

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik komite audit seperti ukuran komite audit, komposisi komisaris independen dalam komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan jumlah ahli keuangan dalam komite audit terhadap terjadinya *financial distress*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan non-perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 dan 2011. Sampel diambil berdasarkan *purposive sampling*. Kriteria perusahaan *financial distress* adalah perusahaan dengan laba bersih negatif dalam satu periode pelaporan. Total sampel yang digunakan adalah 84 perusahaan yang terdiri dari 42 perusahaan *financial distress* serta 42 perusahaan *non-financial distress* dengan kesamaan dalam bidang industri serta periode pelaporan akuntansi. Penelitian ini menggunakan alat statistika regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jumlah pertemuan komite audit dan jumlah ahli keuangan dalam komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terjadinya *financial distress*, sedangkan variabel ukuran komite audit dan komposisi komisaris independen dalam komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *financial distress*.

Kata kunci : *Corporate Governance*, karakteristik komite audit, *financial distress*